

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pendidikan yang baik tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Faktor-faktor eksternal seperti keadaan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor internal seperti tingkat kemampuan dari peserta didik itu sendiri.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan memiliki peran yang sangat sentral dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada era globalisasi ini kualitas sumber daya manusia dapat dilihat tingkat pendidikannya. Telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 (dalam Salahudin, Alkrienciehie 2013:41) yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan dalam bentuk watak serta peradaban bangsa yang berbartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, salah satunya adalah prestasi yang diperoleh mahasiswa. Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Keberhasilan pendidikan dilihat dari sudut pandang prestasi belajar pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, daya serap mahasiswa terhadap materi pembelajaran, serta prestasi mahasiswa yang berupa nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dan IPS (Indeks Prestasi Semester). Dalam suatu proses pembelajaran mahasiswa mempunyai keterkaitan yang erat dengan prestasi belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa baik buruknya mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom dalam Ridwan (2010:1) hakikatnya prestasi dilihat dari tiga ranah, yakni: ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Prestasi ranah kognitif berkaitan dengan intelektual dan kemampuan daya pikir, sedangkan ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan fisik, dan prestasi ranah afektif berkaitan dengan sikap dan perilaku yang dapat berbentuk tanggungjawab, kerjasama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kreativitas belajar dan intensitas belajar. Menurut Munandar (2009:12) kreativitas belajar merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang yang dapat

diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat, dengan kata lain kreativitas belajar yang dimiliki mahasiswa akan berdampak kepada proses belajar mengajar yang lebih giat tanpa merasa terpaksa atau terbebani.

Menurut Hurlock (Tjandrasa, 1997:4) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Kreativitas dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan perangkuman. Menurut Torrance (dlm Utami Munandar, 1999:10), daya imajinasi, rasa ingin tahu, dan orisinalitas dari subjek yang kreativitasnya tinggi dapat mengimbangi kekurangan dalam daya ingatan dan faktor-faktor lain yang diukur oleh tes intelegensi tradisional. Kreativitas merupakan salah satu bentuk aktualisasi diri manusia yang paling hakiki didalamnya melibatkan kemampuan berasional, kemampuan emosional atau perasaan, bakat khusus, kemampuan berimajinasi, berintuisi dan berfantasi (Conny Semiawan, 1990:66).

Munandar (2009:52) merumuskan ciri-ciri kreativitas yaitu (1) memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, (2) sering mengajukan pertanyaan yang baik, (3) memberikan banyak gagasan dan usulan terhadap suatu masalah (4) mampu menyampaikan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, (5) memiliki pendapat sendiri terhadap suatu masalah, (6) menonjol dalam salah satu atau lebih dalam bidang seni, (7) tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, (8) memiliki daya imajinasi yang kuat, (9) sering membaca hal-hal yang baru.

Kampus sebagai lembaga pendidikan berkewajiban memberikan kesempatan belajar seluas-luasnya kepada setiap mahasiswa untuk

mengembangkan secara dirinya optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan sesuai pula dengan situasi lingkungannya yang tersedia. Namun, kenyataannya di kampus sering ditemui sejumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi belajar jauh di bawah ukuran rata-rata yang telah ditetapkan bila dibandingkan dengan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dilingkungan Fakultas Teknik Prodi Pendidikan Teknik Elektro pada saat mata kuliah praktek penggunaan dan pengaturan motor listrik diperoleh gambaran bahwa kebanyakan mahasiswa tidak memiliki rasa keingintahuan yang tinggi yang biasanya mahasiswa tersebut jarang bertanya dan mencari informasi-informasi terhadap materi pelajaran yang ia belum mengerti. Kurang dalam memecahkan persoalan dalam materi pelajaran melalui berbagai pertanyaan yang kurang baik dan berkualitas yang diajukan kepada teman pada saat melakukan proses presentasi dikelas. Kurang memberikan gagasan dan usulan terhadap suatu masalah. Tidak percaya diri dalam menyampaikan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu. Tidak memiliki pendapat sendiri terhadap suatu masalah. Memiliki dorongan yang rendah untuk bersaing kompetisi melalui hasil karya yang dibuat mahasiswa tersebut baik melalui prestasi belajar yang tinggi dan hasil karya lainnya. Kurang dalam mencari informasi tentang fenomena-fenomena baru yang terjadi di suatu Negara dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas.

Mahasiswa yang memiliki kreativitas belajar baik maka mampu berfikir secara meluas dalam belajar sehingga apabila menemui kesulitan dalam belajar tanpa mencari alternative penyelesaiannya. Kemampuan untuk belajar dan

menyelesaikan permasalahan yang terjadi sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar sebab permasalahan tidak dapat dihindari dalam bekerja dan muncul dari berbagai aspek yang ada. Kreativitas dimiliki agar terbiasa berfikir dan bertindak secara kreatif.

Kreativitas belajar seharusnya terjadi pada mahasiswa secara menyeluruh. Mahasiswa dikatakan berhasil dalam pendidikan dapat dilihat dari kreativitas yang dimiliki untuk pencapaian tingkat prestasi belajarnya. Keberhasilan mahasiswa dalam suatu pendidikan dapat dipengaruhi oleh kreativitas belajar yang dimilikinya. Kreativitas belajar menjadi daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil untuk mencapai apa yang diinginkannya melalui kreativitas yang dimilikinya, kreativitas untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbedadengan apa yang sebelumnya terkhusus dalam belajar.

Selain kreativitas belajar yang dimiliki mahasiswa terdapat Faktor berikutnya yang mempengaruhi prestasi belajar adalah intensitas belajar yang merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Nurkholif Hazim (2005: 191) bahwa: “Intensitas adalah kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha “. menurut Nainggolan (2016:10) “Intensitas adalah usaha yang dilakukan seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai suatu tujuan”. Menurut Sardiman (dalam Rahmadi, 2011:4) mengatakan bahwa “Intensitas Belajar siswa sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni tingkatan hasil belajarnya”. Intensitas juga mencakup perilaku yang

bersikap rutinitas artinya seseorang yang memiliki semangat yang tinggi maka ia akan melakukan perbuatan secara rutin dan serius dalam menjalaninya

Intensitas adalah perilaku yang diulang-ulang sepanjang waktu akan terbiasakan sehingga akhirnya terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis terhadap situasi belajar. Menurut (Gie dalam Nuzurah:2013) Kecenderungan intensitas belajar merupakan salah satu unsur masukan yang pokok dalam proses pembelajaran. Sikap bertahan dan maju terus dalam mewujudkan ide atau gagasan akan menimbulkan sikap kritis, yang mana sikap kritis ini hanya akan dimiliki oleh individu yang mempunyai kecenderungan tinggi yang pada akhirnya akan mendorong untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Dilihat dari aspek intensitasnya, belajar di kampus berkontribusi lebih sedikit dibandingkan dengan dilingkungan keluarga dan masyarakat. Belajar tidak harus dalam satu waktu yang lama, namun dalam belajar harus rutin dilakukan setiap hari, sehingga dengan rutinitas tersebut belajar akan menjadi suatu kebiasaan yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Durasi waktu yang dihabiskan untuk belajar sangatlah menentukan prestasi belajarnya. Mahasiswa perlu mengulang pelajaran di rumah untuk mengoptimalkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah didapatkan di kampus. Aspek-aspek Intensitas dalam belajar terdiri dari durasi kegiatan belajar, frekuensi, motivasi, perhatian, *spirit of change*, dan efek. Dengan demikian dapat dikatakan kreativitas dan intensitas dalam diri mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, serta dapat mengarahkan dan memelihara ketentuan dalam melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lingkungan Fakultas Teknik Prodi Pendidikan Teknik Elektro, didapatkan informasi yaitu nilai DPNA mata kuliah Praktek penggunaan dan pengaturan motor listrik stambuk 2017. Dimana dari prestasi belajar yang diraih sedikitnya mahasiswa yang mendapat nilai A pada mata kuliah Praktek penggunaan dan pengaturan motor listrik banyak disebabkan oleh beberapa faktor yang beragam. Hal ini dapat dilihat dari mata kuliah Praktek penggunaan dan pengaturan motor listrik dari 65 mahasiswa stambuk 2017 Prodi Pendidikan Teknik Elektro yang dalam sistem penilaiannya ada empat indikator (A, B, C, E). mahasiswa yang tergolong dalam prestasi belajar pada indikator A sebanyak 15%, indikator B 56%, indikator C 24%, dan indikator E 5%.

Rendahnya prestasi belajar mahasiswa yang mendapat nilai A dan masih adanya mahasiswa yang mendapat nilai C dan E dapat disebabkan oleh kurang kreatifnya mahasiswa dalam proses belajar mengajar, dan banyak mahasiswa yang tidak menyadari tujuan dalam belajar mata kuliah Praktek penggunaan dan pengaturan motor listrik yang sebenarnya dapat memicu intensitas dalam dirinya. Sehingga banyak mahasiswa tidak mencapai kompetensi yang telah diharapkan setelah belajar mata kuliah Praktek penggunaan dan pengaturan motor listrik.

Berdasarkan uraian-uraian diatas yang menjadi pokok permasalahan adalah apakah ada pengaruh kreativitas belajar dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar Praktek penggunaan dan pengaturan motor listrik. Oleh karena itu berdasarkan fenomena diatas, maka dalam penulisan skripsi ini penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas**

**Belajar Dan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktek Penggunaan Dan Pengaturan Motor Listrik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah praktek penggunaan dan pengaturan motor listrik masih rendah atau belum memuaskan.
2. Kurangnya kreativitas belajar mahasiswa sehingga berdampak pada prestasi belajar pada mata kuliah Praktek Penggunaan Dan Pengaturan Motor Listrik.
3. Kurangnya intensitas belajar mahasiswa sehingga berdampak pada prestasi belajar pada mata kuliah Praktek Penggunaan Dan Pengaturan Motor Listrik.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas yang diteliti adalah kreativitas belajar mahasiswa stambuk 2017 Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Medan semester genap tahun ajaran 2019/2020.

2. Intensitas yang diteliti adalah intensitas belajar mahasiswa stambuk 2017 Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Medan semester genap tahun ajaran 2019/2020.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar Praktek Penggunaan Dan Pengaturan Motor Listrik mahasiswa stambuk 2017 Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Medan semester genap tahun ajaran 2019/2020.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar Praktek Penggunaan Dan Pengaturan Motor Listrik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar Praktek Penggunaan Dan Pengaturan Motor Listrik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh kreativitas dan intensitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Praktek Penggunaan Dan Pengaturan Motor Listrik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar Praktek Penggunaan Dan Pengaturan Motor Listrik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar Praktek Penggunaan Dan Pengaturan Motor Listrik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar Praktek Penggunaan Dan Pengaturan Motor Listrik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

1. Untuk mengetahui tingkat Kreativitas Belajar Dan Intensitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

2. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa yang membacanya serta sebagai acuan, pembanding, dan referensi bagi penulis/peneliti di masa yang akan datang.
- b. Manfaat praktis
1. Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa memberikan masukan dalam ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan langsung dengan peningkatan prestasi belajar praktek dan penggunaan motor listrik.
  2. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada mahasiswa tentang pentingnya kreativitas belajar dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar.
  3. Menambah wawasan bagi mahasiswa pendidikan teknik elektro stambuk 2017 untuk dapat meningkatkan kreativitas belajar dan intensitas belajar sehingga prestasi belajar mahasiswa lebih baik.
  4. Bagi dosen dapat memberikan masukan dalam menentukan langkah untuk menumbuhkan kreativitas dan intensitas belajar mahasiswa.

